

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlu mengetahui bahwa berdirinya perusahaan harus memiliki tujuan dan arah yang jelas. Tujuan perusahaan yaitu mencapai suatu keuntungan yang maksimal, sehingga ingin dapat mensejahterakan pemilik perusahaan dan pengoptimalan nilai perusahaan yang mudah dilihat dari harga sahamnya. Kemaksimalan nilai perusahaan sangat diperlukan bagi perusahaan, karena dengan kemaksimalan nilai perusahaan dapat juga memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin bertambah suatu kesejahteraan yang akan diperoleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting, karena dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dalam rasio ini merupakan rasio antar harga saham terhadap suatu nilai yang ada dalam bukunya. Perusahaan akan berjalan dengan baik untuk umumnya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya. Adapun berbagai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal dan ukuran perusahaan.

Price Book Value (PBV) dilakukan untuk mengetahui rasio pasar yang digunakan dalam mengukur kinerja yang ada dalam harga saham terhadap nilai bukunya. Untuk memaksimalkan harga saham bukan berarti bagi para manajer yang melakukan untuk memfokuskan diri dalam kenaikan nilai saham dengan melakukan pengorbanan dari para pemegang obligasi (Andani & Yusbardini, 2023).

Dalam dunia usaha manapun sering bergantung pada masalah pendanaan (Harahap et al., 2021). Terjadi kemunduran yang diakibatkan karena banyak lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan karena terjadi kendala kemacetan kredit pada dunia usaha yang tidak memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit yang ada pada masa lalu oleh perbankan dan masalah dilakukan penyetujuan kelayakan kredit. Langkah awal yang diambil manajer keuangan diharapkan mampu meningkatkan suatu nilai perusahaan dengan lebih berhati-hati dalam menetapkan struktur modal.

Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio dengan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasanya disebut *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* bisa menunjukkan tingkat resiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio pada DER maka semakin tinggi juga resiko yang terjadi dalam perusahaan karena dalam pendanaan perusahaan dari unsur utang menjadi lebih besar dari pasar modal tersendiri (ekuitas) (Amin, 2021).

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dalam nilai total aktiva perusahaan yang ada pada neraca akhir tahun.

Total aktiva (*Total Asset*) digunakan untuk dapat mengukur ukuran perusahaan karena dalam nilai aktiva relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan penjualan. Ukuran perusahaan berskala besar atau kecilnya suatu perusahaan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Perusahaan berskala besar memiliki keuntungan besar dengan kecendrungan memberi dividen dalam jumlah besar karena perusahaan wajib terus berkembang dan berinvestasi (Diantimala et al., 2021).

Kebijakan dividen perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan tersebut. Pembayaran dividen yang sedang meningkat kepada pemegang saham (investor) dapat meningkatkan suatu harga saham yang menyebabkan nilai perusahaan akan ikut meningkat. Pada kebijakan dividen biasanya diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Andreas et al., 2021).

Ketatnya persaingan bisnis yang ada di Indonesia saat ini membuat setiap perusahaan melakukan peningkatan menjadi yang terdepan (Nurbaiti et al., 2023). Apabila suatu perusahaan ingin tetap bertahan, maka perusahaan harus mampu melakukan inovasi dan dapat menentukan arah strategi bisnis yang tepat. Berikut ini disajikan data nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV pada perusahaan makanan dan minuman:

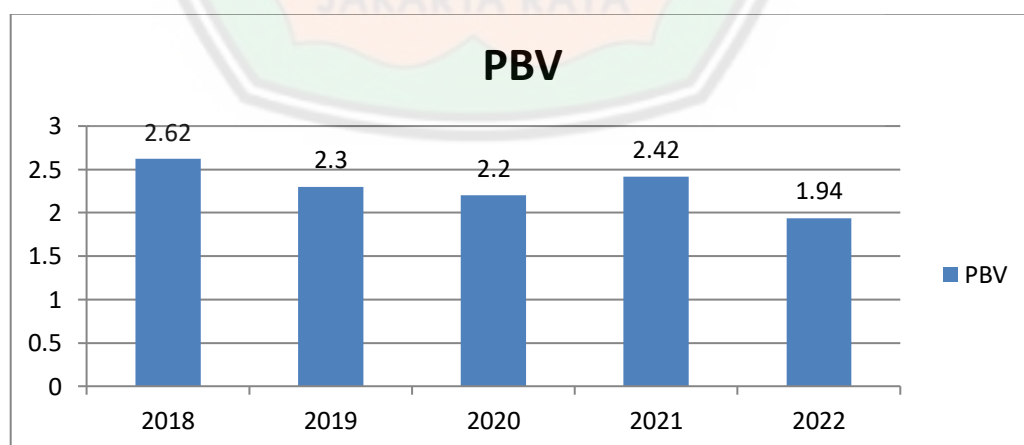
Tabel 1.1 Data Nilai Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Nama Kode Perusahaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
AALI	1,17	1,48	1,23	0,86	0,69
BISI	2,18	1,36	1,26	1,09	1,68
BUDI	0,35	0,36	0,34	0,58	0,72

CEKA	0,84	0,88	0,84	0,81	0,76
CPIN	6,11	5,06	4,58	3,88	2,34
DLTA	3,43	3,82	3,45	2,96	3,22
DSNG	1,19	1,31	1,04	0,75	0,82
ICBP	5,37	3,36	2,22	8,59	2,08
INDF	1,20	1,28	0,76	0,64	0,63
JPFA	2,47	1,57	1,51	1,54	1,11
LSIP	1,02	1,19	1,01	0,79	0,63
MYOR	6,86	4,63	5,38	4,02	4,68
ROTI	2,55	2,60	2,61	2,95	3,05
SKLT	3,05	2,92	2,66	3,09	2,41
TGKA	0,88	1,49	4,18	3,65	3,19
ULTJ	3,27	3,43	2,11	2,45	2,98
Rata-rata	2,62	2,30	2,20	2,42	1,94

Sumber: *Data Sekunder, www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com, diolah 2023*

Berdasarkan data tabel di atas nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) dari 16 sampel perusahaan sektor makanan dan minuman. Pada perhitungan di atas diperoleh hasil rata-rata yang di hitung berdasarkan per tahun melalui Gambar 1.1 di bawah ini:



Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Rata-rata PBV Perusahaan Sektor Food and Beverage 2018-2022 (Sumber, Diolah Peneliti, 2023)

Data *Price Book Value* (PBV) pada Gambar 1.1 menunjukkan pada sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, memiliki nilai PBV rata-rata yang fluktuasi. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan *food and beverage* kurang konsisten dalam melakukan peningkatan perusahaannya selama tahun 2018-2022.

Dari uraian diatas maka akan dilakukan penelitian pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebagai sampel penelitian. Perusahaan sektor *food and beverage* dipilih dengan mempertimbangkan kecukupan data yang memiliki kesamaan karakteristik dan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Periode pengamatan dipilih periode 2018-2022 karena periode ini merupakan periode pelaporan terbaru di BEI dan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian berikut:

"Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui apakah terjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terjelaskan tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka manfaat yang diharapkan atas adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini membantu perusahaan dalam mengetahui bahan pertimbangan dan pengolahan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pemahaman penulis khususnya mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan acuan bagi pembaca untuk kebutuhan bahan-bahan tugas perkuliahan, yang berhubungan dengan topik di dalam skripsi ini. Juga

sebagai bahan materi yang dijadikan referensi di perpustakaan dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan yang dapat memberitahukan keseluruhan dari penelitian, oleh karena itu penulis membuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini memuat tentang telaah teoritis yang digunakan dalam penelitian, telaah empiris, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, operasional variabel dan skala pengukurannya, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan analisis data dan pembahasan pada hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dan hasil penelitian, serta saran-saran dianggap perlu dengan berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh.

